

Sebelum menjadi seorang anggota OSIS, setiap murid harus melewati tahap seleksi. Seleksi anggota OSIS ini terdiri dari beberapa tahapan dan beragam jenis seleksi untuk melihat karakter dan kemampuan calon-calon anggota OSIS. Berikut adalah seleksi yang akan kamu lewati sebelum menjadi anggota OSIS.

Seleksi Anggota OSIS

1. Tes Tulis

Tes Tulis biasanya dilakukan pertam dalam rangkaian seleksi anggota OSIS. Dilihat dari tingkat kesulitannya, tes tulis merupakan tahapan seleksi yang paling mudah dan dasar dibanding tes lainnya. Hal ini karena tes tulis hanya menjawab soal-soal di kertas yang disediakan sehingga meminimalisir rasa gugup calon anggota OSIS.

Soal-soal di dalam tes tulis berisi pengetahuan umum mengenai OSIS dan juga niat kamu ketika menjadi seorang anggota OSIS. Biasanya juga ditanyakan mengenai sejarah OSIS yang dapat kamu cari dan pelajari sebelum mengikuti tes tulis ini. Selain sejarah OSIS, juga ada soal tentang lambang OSIS, makna, serta struktur keanggotaan OSIS.

Niat-niat kamu juga bisa jadi ditanyakan di dalam tes tulis, seperti kamu ingin menjabat sebagai apa di keanggotaan OSIS atau kamu ingin berada di sebid apa beserta alasannya. Meski terlihat mudah, tetapi pertanyaan-pertanyaan ini membuat penyeleksi dapat membaca kepribadian dan niat yang kamu miliki.

2. Tes Wawancara

Tes wawancara merupakan tahapan kedua dalam seleksi anggota OSIS. Tes wawancara merupakan tahap seleksi yang mungkin akan membuat kamu merasa gugup. Karena disini kamu akan diberi pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan kamu akan menjawab secara lisan pula.

Dalam tes wawancara kamu akan dihadapkan secara langsung dengan penyeleksi. Jika di SMP biasanya penyeleksi merupakan seorang guru, sedangkan di SMA penyeleksi merupakan seorang anggota OSIS yang sedang menjabat saat itu. Di setiap sekolah pun berbeda, ada tes wawancara yang dilakukan sendiri-sendiri dan ada yang dengan beberapa calon anggota OSIS secara langsung.

Pertanyaan dalam tes wawancara biasanya tentang motivasi, niat, harapan, dan komitmen kamu untuk menjadi seorang anggota OSIS. Kemudian kamu akan diberi suatu kondisi permasalahan yang sedang terjadi atau mungkin akan terjadi, dan kamu diminta menjelaskan bagaimana kamu menanggapi atau menyelesaikan masalah tersebut.

Seleksi wawancara merupakan cara penyeleksi melihat pemikiran kamu. Hal ini dapat terlihat dari jawaban dan bagaimana cara kamu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Terkadang pula penyeleksi akan memberi kamu pertanyaan jebakan tambahan untuk melihat bagaimana cara kamu menanggapi. Yang harus kamu lakukan adalah menjawab segala pertanyaan dengan baik, yakin, jelas, serta konsisten.

3. Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar

Setelah lolos tes tulis dan tes wawancara, biasanya calon anggota OSIS akan mengikuti kegiatan Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar atau disingkat LKTD. Kegiatan ini dilakukan guna melihat karakter yang ada dalam diri calon anggota OSIS. Meski merupakan latihan kepemimpinan, tetapi kegiatan ini juga dijadikan seleksi bagi calon anggota OSIS.

Di setiap sekolah memiliki cara yang berbeda dalam melaksanakan kegiatan ini. Ada sekolah yang mengadakannya di luar sekolah selama 2 hari 1 malam dan ada pula yang hanya sehari. Biasanya kegiatan ini berisi materi-materi pendalaman mengenai OSIS dan permainan-permainan tim yang dapat menunjukkan karakter para calon.

Terkadang para calon anggota OSIS, akan lupa jika ini merupakan seleksi sehingga mereka akan bersikap seperti biasa dan terlihat karakter asli mereka. Disini kamu harus menjadi pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, dapat diandalkan, dan dapat bekerja sama. Dengan begitu kamu menjadi pribadi yang memenuhi kriteria untuk menjadi seorang anggota OSIS.

Setelah menyelesaikan 3 tahapan seleksi anggota OSIS, baru akan diumumkan siapa saja yang lolos menjadi seorang anggota OSIS. Setelah itu, akan ada pelantikan bagi anggota OSIS yang baru. Jika kamu merupakan calon anggota OSIS, jangan lupa mempersiapkan untuk mengikuti berbagai tahapan seleksi ini.

Semangat!